

## PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU

<sup>1</sup>Gita Aulya Anggraini, <sup>2</sup>Sumarno, <sup>3</sup>M.Yogi Riyantama Isjoni

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email : <sup>1</sup>[gita.aulya5175@student.unri.ac.id](mailto:gita.aulya5175@student.unri.ac.id)

<sup>2</sup>[sumarno.s@lecurer.unri.ac.id](mailto:sumarno.s@lecurer.unri.ac.id)

<sup>3</sup>[m.yogi@lecurer.unri.ac.id](mailto:m.yogi@lecurer.unri.ac.id)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of entrepreneurship education and self-efficacy on the entrepreneurial interest of FKIP Riau University students. The population in this study were 1351 active FKIP class of 2020 students and a sample of 93 students. The sampling technique uses a random sampling method. This research uses primary data obtained by distributing questionnaires. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. Based on the research results, it shows that entrepreneurship education and self-efficacy influence students' entrepreneurial interest, this is shown through the t test with the results of the entrepreneurship education variable value being  $0.001 < 0.05$  and the self-efficacy variable value being  $0.014 < 0.05$ . Entrepreneurship education has a positive and significant effect, meaning that if students have good entrepreneurship education it will increase their interest in entrepreneurship. Self-efficacy has a positive and significant effect, meaning that if students have high self-efficacy it will increase their interest in entrepreneurship. Likewise, if students have low entrepreneurial education and low self-efficacy, their level of interest in entrepreneurship will also be low.*

**Key Words:** entrepreneurship education, self-efficacy, interest in entrepreneurship

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FKIP angkatan 2020 sejumlah 1351 mahasiswa dan sampel sebanyak 93 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hal ini ditunjukkan melalui Uji t dengan hasil nilai variabel pendidikan kewirausahaan  $0,001 < 0,05$  dan nilai variabel efikasi diri  $0,014 < 0,05$ . Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan artinya jika mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan artinya jika mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Begitu juga sebaliknya jika mahasiswa memiliki pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri yang rendah maka tingkat minat berwirausaha juga rendah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Manusia hidup dalam era kemajuan dan perkembangan di segala bidang, khususnya bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi. Salah satunya pertumbuhan ekonomi dan bisnis saat ini mengalami banyak perubahan, kini perekonomian berbasis pengetahuan dan kreativitas. Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan informasi mengakibatkan kebutuhan manusia bermacam-macam, maka dari itu perlu adanya pengembangan ekonomi kreatif dan modern. Seiring dengan perkembangan zaman, maka manusia harus menyesuaikan diri agar dapat bersaing di masyarakat.

Di Indonesia banyak sekali mengalami masalah salah satunya masalah pengangguran. Menurut data Badan Pusat statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,9 juta dengan peesentase 5,45% dari total angkatan kerja nasional. Mayoritas pengangguran Indonesia berusia muda. Berdasarkan hal-hal tersebut maka perlu adanya semangat untuk berwirausaha yang dapat nantinya meningkatkan ketersediaan lowongan pekerjaan dan menjadi seorang wirausahaan serta dapat menurunkan angka pengangguran. Wirausahawan adalah orang-orang yang menciptakan lapangan kerja bagi orang lain dengan cara mendirikan, mengembangkan dan bersedia mengambil risiko pribadi dalam mencari peluang, berusaha dan kreatif dalam mengelola. Untuk dapat mandiri dan tidak terikat pada orang lain diperlukan sikap percaya diri, berorientasi pada hasil dan prestasi, tabah, banyak berinovasi, kreatif, siap menghadapi tantangan dan resiko, menghargai waktu, dan berpandangan jauh ke depan (Riyantama, 2020). Universitas Riau telah memberikan beberapa program untuk meningkatkan minat berwirausaha salah satunya wirausaha merdeka (WMK). Mahasiswa yang mengikuti program Wirausaha Merdeka FKIP Universitas Riau berjumlah 28 mahasiswa berdasarkan data pusat pengembangan karir dan kewirausahaan Universitas Riau.

**Tabel 1.** Data Pra Survey Minat Berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau

Pernyataan	Presentase	
	Sering	Jarang
Keterlibatan	30 %	70 %
Ketertarikan	37,5 %	62,5 %
Perasaan Senang	35 %	65 %
Motivasi	25 %	75 %

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan data pra survey dengan 40 mahasiswa dikategorikan minat berwirausaha mahasiswa rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan minat berwirausaha terutama merubah mindset para pemuda yang hanya berminat menjadi pencari kerja apabila nantinya menyelesaikan kuliah. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha namun dalam penelitian ini mengambil 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan yang bertujuan mengajarkan dalam mengoperasikan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis sehingga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib akan meningkatkan kreativitas dan daya saing mahasiswa (Sumarno et al., 2018). Efikasi diri adalah penilaian terhadap kemampuan dirinya sendiri. Kurangnya wawasan dan kurangnya percaya diri merupakan salah satu penyebab mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha.

Berdasarkan dari permasalahan yang dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau.

## LANDASAN TEORI

### Minat Berwirausaha

Purwanto (2015) menjelaskan minat yaitu perasaan tertarik pada suatu hal tanpa adanya suruhan atau paksaan dari orang lain. Menurut Syaifudin (2016) minat

berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Anggraeni (2015) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha secara umum dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk memulai suatu usaha tanpa adanya paksaan dari orang lain dengan harapan mendapatkan keuntungan dan kepuasan tersendiri. Dengan Indikator keterlibatan, ketertarikan, perasaan senang, dan motivasi.

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Menurut Isrososriawan (2013) pendidikan kewirausahaan adalah pembelajaran mengenai kewirausahaan tentang pengembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan karakter sesuai umur dan perkembangan siswa. Entrepreneurship haruslah bisa menjadi disiplin ilmu tersendiri melalui pendidikan. Menurut Melyana (Apiatun & Prajanti, 2019) memandang pendidikan kewirausahaan sebagai ilmu maupun seni yang mempelajari tentang perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Unsur proses dalam pendidikan kewirausahaan ditunjukkan dengan adanya metode dan kegiatan. Metode menunjuk pada cara dalam mempelajari-mengajarkan muatan pendidikan kewirausahaan, dan aktivitas merujuk pada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan dalam mempelajari mengajarkan muatan pendidikan (Sumarno, 2023). Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan yang bertujuan mengajarkan dalam mengoperasikan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis. Dengan indikator wawasan, kualitas pendidik, dan program belajar mengajar.

### **Efikasi Diri**

*Self efficacy* merupakan istilah dalam psikologi, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja (Puspitaningsih, 2014). Menurut Bandura (Fitriyah & dkk, 2019) efikasi diri adalah keyakinan individu tentang kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Tingginya efikasi diri yang dipersepsikan akan memotivasi individu untuk bertindak lebih tepat terarah, terutama apabila tujuan yang hendak dicapai merupakan tujuan yang jelas. Dengan Indikator percaya diri, jiwa kepemimpinan, dan objektif dalam memandang masalah.

### **Kerangka Berpikir**

Pendidikan kewirausahaan merupakan program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan yang bertujuan mengajarkan anak dalam mengoperasikan bisnis dan memanfaatkan peluang bisnis sehingga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan ini diduga dalam penelitian ini pendidikan kewirausahaan akan menjadi daya dorong yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Efikasi diri secara umum tidak terkait dengan keahlian yang dimiliki seseorang, melainkan keyakinan pada diri sendiri tentang seberapa yakin dan mampu mereka melakukan sesuatu. Diduga dalam penelitian ini efikasi diri menjadi daya pendorong yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

Secara umum dapat dikatakan apabila pendidikan kewirausahaan yang diberikan sangat baik dan efikasi diri yang tinggi maka akan meningkatkan minat berwirausaha, namun sebaliknya apabila pendidikan kewirausahaan diberikan kurang baik dan efikasi diri yang rendah maka akan menurunkan minat berwirausaha. Dengan demikian dapat diduga bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat

berwirausaha. Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu:

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau.
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau.
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau.

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian dimulai pada bulan Desember-Januari 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIP Angkatan 2020 yang berjumlah 1.351 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel adalah random sampling dengan rumus slovin sehingga didapat sampel berjumlah 93 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dengan skala likert.

Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda, sebelum itu dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi untuk melihat pengaruh variable pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya.

**Tabel 2.** Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan	93	23	44	30.86	4.012
Efikasi Diri	93	25	41	32.95	3.663
Minat Berwirausaha	93	23	40	29.76	3.637
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Hasil analisis deskriptif variabel pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan minat berwirausaha.

**Tabel 3.** Data Deskriptif Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	37,8 - 45	Sangat Baik	8	8,5%
2	30,6 – 37,7	Baik	53	56%
3	23,4 – 30,5	Cukup	32	34,4%
4	16,2 – 23,4	Kurang	1	1,1%
5	9 - 16,1	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			93	100%

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui hasil dari pendidikan kewirausahaan dapat dilihat pada kategori baik sebanyak 53 mahasiswa dengan persentase yaitu 56%. Artinya mahasiswa FKIP UNRI memiliki tingkat baik dalam pendidikan kewirausahaan.

**Tabel 4.** Data Deskriptif Variabel Efikasi Diri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	42 - 50	Sangat Tinggi	0	0%
2	34 - 41	Tinggi	33	35,6%
3	26 - 33	Sedang	55	59,1%
4	18 - 25	Rendah	5	5,3%
5	10 - 17	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			93	100%

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hasil dari efikasi diri dapat dilihat pada kategori sedang sebanyak 55 mahasiswa dengan persentase yaitu 59,1%. Artinya mahasiswa FKIP UNRI memiliki tingkat sedang dalam efikasi diri.

**Tabel 5.** Data Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	37,8 – 45	Sangat Tinggi	4	4,3%
2	30,6 – 37,7	Tinggi	30	32,3%
3	23,4 – 30,5	Sedang	57	61,2%
4	16,2 – 23,3	Rendah	2	2,2%
5	9 - 16,1	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			93	100%

Sumber : Data Olahan 2024

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil dari minat berwirausaha dapat dilihat pada kategori sedang sebanyak 57 mahasiswa dengan persentase yaitu 61,2%. Artinya mahasiswa FKIP UNRI memiliki tingkat sedang dalam minat berwirausaha.

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov Test dengan bantuan perhitungan SPSS 25 for windows. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44728100
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.055
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji normalitas dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi 0,078 > 0,05. Maka dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear. Uji linearitas menggunakan SPSS for windows dengan perangkat *Deviation From Linearity*. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka memiliki hubungan linear, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan linear.

**Tabel 7.** Hasil Uji Linearitas Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Pendidikan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined) Linearity	1278.331	88	14.526	1.185	.499
		Deviation from Linearity	157.228	1	157.228	12.829	.023
		Within Groups	1121.103	87	12.886	1.051	.561
Total			49.023	4	12.256		
Total			1327.354	92			

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui pada Tabel anova bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah  $0,561 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan linier.

**Tabel 8.** Hasil Uji Linearitas Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Efikasi Diri	Between Groups	(Combined) Linearity	1235.830	86	14.370	.942	.608
		Deviation from Linearity	95.573	1	95.573	6.265	.046
		Within Groups	1140.257	85	13.415	.879	.652
Total			91.524	6	15.254		
Total			1327.354	92			

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui pada tabel anova bahwa sig. dari *Deviation from Linearity* adalah  $0,652 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha adalah signifikan linier.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variant Inflation Faktor). Jika nilai tolerance  $0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas dan dapat dilanjutkan.

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.313	3.471		3.547	.001		
Pendidikan Kewirausahaan	.303	.090	.324	3.376	.001	.993	1.007
Efikasi Diri	.217	.086	.241	2.515	.014	.993	1.007

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai tolerance masing-masing variabel independen sebesar  $0,993 > 0,1$  atau  $VIF$  sebesar  $1,007 < 10$ . Dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala

multikolinieritas dalam model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser yakni jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$ , artinya terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 10.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	1.643	1.997		.823	.413
Pendidikan	.049	.052	.100	.949	.345
Kewirausahaan					
Efikasi Diri	-.005	.050	-.011	-.104	.917

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 10 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig dari variabel pendidikan kewirausahaan  $0,345 > 0,05$  dan efikasi diri  $0,917 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk melihat masing-masing apakah variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap variabel minat berwirausaha. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka memiliki pengaruh, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berpengaruh.

**Tabel 11.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12.313	3.471		3.547	.001
Pendidikan	.303	.090	.324	3.376	.001
Kewirausahaan					
Efikasi Diri	.217	.086	.241	2.515	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 11 pendidikan kewirausahaan menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Dan Efikasi diri menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,014 < 0,05$ . Hasil tersebut menjelaskan bahwa efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

#### Uji F

Uji statistik F (simultan) digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Tetapi jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 12. Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234.049	2	117.025	9.633	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1093.305	90	12.148		
	Total	1327.354	92			

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan Tabel 12 hasil probabilitas F-statistik adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya dapat disimpulkan variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel minat berwirausaha.

### Persamaan Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.313	3.471		3.547	.001
	Pendidikan	.303	.090	.324	3.376	.001
	Kewirausahaan					
	Efikasi Diri	.217	.086	.241	2.515	.014

Sumber: Data Olahan SPSS 25, 2024

Pada Tabel 13 diinterpretasikan adalah nilai dalam B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat Tabel 4.21 dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 12,313 + 0,303 X_1 + 0,217 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 12,313. Artinya adalah apabila pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri diasumsikan bernilai nol (0), maka minat berwirausaha tetap sebesar 12,313.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel pendidikan kewirausahaan sebesar 0,303 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel pendidikan kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,303.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,217 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel efikasi diri mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,217.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dianalisis dalam penelitian ini. tujuannya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.176	.158	3.48537

Sumber : Data Olahan SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 14 besarnya nilai R square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,175. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat menerangkan variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini.

## Pembahasan

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien 0,303. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Benaldo Halim Wicaksono, Corry Yohana, Nurdin Hidayat (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, semakin baik pendidikan kewirausahaan dan terciptanya pendidikan kewirausahaan siswa yang baik maka akan mempengaruhi minat berwirausaha siswa SMK PGRI 1 Jakarta.

Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien 0,217. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Lia Yusti Sakinah, Sri Kartiko, Syakdanur Nas (2019) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai T hitung  $2,019 > 1,986$  dan nilai signifikansi  $0,046 < 0,05$ . Disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian F yang diperoleh nilai sig F  $0,000 < 0,05$  maka hal ini berarti pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau sebesar 17,6 %. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdilah, Sampeadi, Wiji Utami (2013) menjelaskan terdapat pengaruh signifikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Kemudian juga terdapat pengaruh signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada SMK Negeri 1 Kalibaru.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan minat berwirausaha.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Riau. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat efikasi diri akan meningkatkan minat berwirausaha.
3. Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FKIP

Universitas Riau. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri akan meningkatkan minat berwirausaha

### Saran

Pendidikan kewirausahaan hendaknya ditingkatkan lagi agar memperoleh pemahaman yang optimal yakni dengan memanfaatkan sumber digital dan bertukar pikiran dengan orang untuk mencari dan memperoleh berbagai informasi pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Selain itu, mahasiswa perlu memahami dan mengerti dengan dirinya sendiri atas kemauan dan kemampuan yang dimilikinya serta memberikan bimbingan agar dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang

Penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak. Selain itu, mengingat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, perlu dikembangkan lagi penelitian yang serupa karena pada penelitian ini hanya membahas dua variabel yaitu pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sehingga perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor lain untuk melengkapi penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. F., Sampeadi, & Utami, W. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Agribisnis pada SMK Negeri 1 Kalibaru (2)*.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. In *Juni* (Issue 1).
- Apiatun, R., & Prajanti, S. (2019). Peran Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 50229. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.17051>
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*.
- Fitriyah, L. A., & dkk. (2019). *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi*.
- Halim Wicaksono, B., Yohana, C., & Hidayat, N. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI 1 Jakarta*.
- Hidayat, Anwar (2013) Pengertian & Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser
- Isrososiawan, S. (2013). *Peran Kewirausahaan Dalam Pendidikan*.
- Kirana, D. G. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Lidayanti, Sumarno, & Syabus Hardisem. (2021). *Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 PEKANBARU*. <https://www.bps.go.id>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. 24 | *Jurnal Kependidikan*, 1(1).
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Prof. H. Imam Ghozali, M. C. P. C. A. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Purwanto. (2015). *Diktat Kewirausahaan* (M. Purwanto, Ed.; pp. 1–416).
- Puspitaningsih, F. (2014). *Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*. 2(2).
- Ranti Manalu, I., & Yogi Riyantama Isjoni, M. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu*.

- Riyantama, M. Y. (2020). Competency Of Entrepreneurship And Performance Of Principal In Elementary School. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 4(1), 179-189.
- Sakinah, L. Y., Kartiko, S., & Nas, S. (2019). The Effect Analysis of Self Attitude and Efficacy on Entrepreneurship Intention of Economics Education Students, Universitas Riau. *Journal of Educational Sciences*, 3(3), 318. <https://doi.org/10.31258/jes.3.3.p.318-327>
- Suharti, L., & Sirine, H. (2013). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*.
- Sumarno. (2023). Entrepreneurship Education at Universitas Riau, Indonesia. *Migration Letters*, 20(5)
- Sumarno, Gimin, Haryana, G., & Saryono. (2018). Desain Pendidikan Kewirausahaan Mahasiswa Berbasis Technopreneurship. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 171– 186. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p171-186>
- Syaifudin, A. (2016). *Pengaruh Kepribadia, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wahyudin, M., Astuti, P. B., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan, Efikasi Diri dan Lingkungan Kerja Non-Fisik Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Bumi Artha Sampang Kebumen. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* (Vol. 2, Issue 3). <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. (2014). *SPSS Complete*, Edisi kedua. Jakarta: Salemba Infotek.

